

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia selalu menarik. Lembaga keuangan syariah di Indonesia memiliki peluang yang besar untuk terus berkembang karena peluang pasar yang sangat luas dan populasi yang besar. Jumlah lembaga keuangan syariah yang muncul di Indonesia, baik bank maupun nonbank, menunjukkan perkembangan ini.

Dewan Syari'ah Nasional mendefinisikan lembaga keuangan syariah sebagai lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan memiliki izin untuk beroperasi sebagai lembaga keuangan.¹ Lembaga keuangan juga yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dan mengirimkannya ke masyarakat dalam bentuk pinjaman, tabungan, dan pembiayaan lainnya, memberikan layanan perbankan kepada kliennya.²

Perbankan Syariah semakin berkembang setelah di keluarkan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yang secara implementasi menunjukkan bahwa dan diperoleh menjalankan usahanya berdasarkan prinsip bagi hasil. Pertegas kembali dikeluarkannya peraturan pemerintah nomor 72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil.³

Bank Syariah juga termasuk Lembaga intermediasi, sebagaimana pada

¹ Shofiatul Maghfiroh, *Analisis Penerapan Jaminan Pada Akad Murabahah Studi Kasus Di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati* (Semarang: Skripsi UIN Walisongo, 2017), 1.

² Andrianto, *Manajemen Bank Syariah* (Surabaya: CV Qiara Media, 2019), 16.

³ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press, 2018), 66.

pasal 4 ayat (1) Undang-Undang perbankan Syariah, bank Syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dana dan menyalurkan dana ke masyarakat.⁴

BMT atau Balai Usaha Mandiri Terpadu adalah lembaga keuangan mikro yang bekerja berdasarkan hasil. Organisasi ini mengembangkan bisnis mikro untuk meningkatkan derajat dan martabat serta melindungi kepentingan kaum fakir miskin. Organisasi ini didirikan atas prakarsa dan modal awal tokoh-tokoh masyarakat setempat dan berlandaskan pada sistem ekonomi yang mengutamakan keselamatan (berbasis keadilan), kedamaian, dan kesejahteraan.⁵

BMT didirikan atas Pancasila dan UUD 1945 dan berlandaskan pada prinsip-prinsip berikut: syariah islam, keimanan, keterpaduan (kaffah), kekeluargaan atau koperasi, kebersamaan, kemandirian, dan profesionalisme. Untuk menjadi lembaga keuangan syariah yang sah, BMT harus berpegang teguh pada prinsip syariah. Keyakinan untuk tumbuh dan berkembang didasarkan pada iman juga. Keterpaduan menunjukkan harapan untuk sukses duniawi dan akhirat, serta keselarasan antara aspek sosial dan bisnis.

Untuk mencapai kesuksesan bersama, keluarga dan kebersamaan berarti bekerja sama. BMT tidak dapat bertahan hanya dengan dukungan pemerintah, tetapi juga memerlukan peningkatan partisipasi anggota dan masyarakat. Oleh karena itu, cara pengelolaan BMT harus profesional.⁶

Dari perspektif etimologis, "mudharabah" berarti memberikan atau

⁴ Ayu Anggraini, dkk, "Mekanisme Pembuatan Tabungan Mudharabah Pada Bank Pengkreditan Rakyat Syariah Al-Falah, *"Jimpa: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri"* , Vol. 3, No.1 (Maret 2023). 184

⁵Sholihul Hidayat, "Persepsi Masyarakat Terhadap Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat", *Al-Uqud: Journal Of Islamic Economics 2, no. 2* (Juli 2018). 199.

⁶ Lili Safitri, "Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan BMT Assyafiyah", *Jurnal Bisnis Islam dan Perbankan Syariah 1, no. 1* (Februari 2022), 16.

menyerahkan modal (harta) kepada orang lain untuk digunakan dalam perdagangan yang menghasilkan keuntungan, dengan ketentuan bahwa pemilik modal bertanggung jawab atas kerugian jika terjadi kerugian.⁷

Kata mudharabah ini mempunyai beberapa sinonim, yaitu muqarabah, qiradh, atau muamalah. Masyarakat Irak menyebutnya mudharabah, atau kadang-kadang juga muamalah, sedangkan masyarakat islam Madinah di wilayah hijaz lain menyebutnya muqaradhah atau qiradhq⁸

Mudharabah adalah kontrak di mana investor atau mudharib memberikan modal atau uang kepada pihak kedua untuk menjalankan bisnis.⁹ Salah satu lembaga keuangan syariah yang menawarkan produk tabungan mudharabah dengan akad mudhrabah adalah KSSP BMT NU Cabang Galis Kabupaten Pamekasan.

Beragam persepsi, sikap dan perilaku masyarakat terhadap lembaga keuangan syari'ah. Respon masyarakat akan keberadaan BMT disuatu area yang sebagian besar berkaitan dengan persepsi. Kegiatan promosi, produk, harga, pelayanan, bukti fisik, staf, pemasaran langsung, penjualan langsung tatap muka, lokasi, dan proses memengaruhi persepsi. Selain itu, persepsi dapat membuat orang ingin menjadi anggota BMT atau sebaliknya menolaknya.¹⁰ Namun, persepsi yang positif belum tentu dapat mendorong seseorang untuk menjadi anggota.

⁷ Zaenal Arifin, *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana Dengan prinsip Bagi Hasil)* (Indramayu: CV.Adanu Abimata 2021) 39.

⁸Ibid.

⁹ Zaenal Arifin, *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil)*, 41.

¹⁰ Yulia Hamdani Putri "Pengaruh Persepsi dan Minat Terhadap Keberadaan BMT" jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya 14, no.3 (September 2016), 396

Desa Kaduara Timur ini terletak di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Masyarakat Kaduara Timur merupakan masyarakat yang mengutamakan gotong royong. Mayoritas di sana bekerja sebagai nelayan dan petani, dan juga kegiatan ekonominya berjualan di pasar. Keseluruhannya masyarakat Desa Kaduara Timur memeluk agama islam. Dari beberapa masyarakat Desa Kaduara Timur yang telah diwawancarai awal bahwa masyarakat Desa Kaduara Timur hanya memahami tentang produk tabungan mudharabah di KSSP Syariah BMT NU Cabang Galis Pamekasan sekedar kemudahan di dalam melakukan transaksi dalam bentuk pelayanan antar jemput tabungan maupun mau melakukan penarikan dan setor tunai yang di lakukan dari pihak KSSP Syariah BMT NU Cabang Galis Pamekasan tanpa memahami apa itu akad dari tabungan mudharabah tersebut. Sehingga menimbulkan persepsi masyarakat tabungan mudharabah itu sama dengan tabungan yang lain.¹¹ Hal ini disebabkan kurang optimalnya pemahaman yang di berikan kepada masyarakat tentang produk tabungan mudharabah dan produk lainnya yang ada di KSSP Syariah BMT NU Cabang Galis Pamekasan.

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat Desa Kaduara Timur Terhadap Produk Tabungan Mudharabah di KSSP Syariah BMT NU Cabang Galis Pamekasan”.

¹¹ Beberapa wawancara langsung nasabah KSSP BMT NU Cabang Galis Pamekasan (1 September 2023)

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah peneliti paparkan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Pemahaman Masyarakat Desa Kaduara Timur Terhadap Produk Tabungan Mudharabah di KSSP Syariah BMT NU Cabang Galis Pamekasan.?

C. Tujuan Penelitian

Fokus penelitian tersebut memiliki tujuan peneliti sebagai berikut:

Untuk menganalisis Persepsi Masyarakat Desa Kaduara Timur Terhadap Produk Tabungan Mudharabah Di KSSP Syariah BMT NU Cabang Galis Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai banyak sekali manfaat terhadap beberapa pihak, baik secara akademisi maupun secara praktisi. Adapun manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai sumber informasi untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Desa Kaduara Timur Terhadap Produk Tabungan Mudharabah di KSSP Syariah BMT NU Cabang Galis Pamekasan, sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan dan dikritisi oleh peneliti lainnya.

2. Secara Praktis

1. Bagi Pihak KSPP Syariah BMT NU Cabang Galis Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan serta bahan evaluasi bagi KSPP Syariah BMT NU Cabang Galis Pamekasan tentang Persepsi Masyarakat Desa Kaduara Timur Terhadap Produk Tabungan Mudharabah di KSPP Syariah BMT NU Cabang Galis Pamekasan.

2. Bagi Program Studi

Diharapkan hasil penelitian ini akan memperkaya spektrum penelitian ilmu perbankan khususnya di bidang metodologi penelitian perbankan syariah serta diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan referensi kepada mahasiswa dan mahasiswi khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan serta menambah informasi dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan tema yang sejenis.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat desa kaduara timur khususnya tentang perbankan syariah atau lembaga keuangan Syariah.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan mengenai maksud dari judul penelitian, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Adapun beberapa istilah yang perlu didefinisikan yang berkaitan dengan judul antara “Persepsi Masyarakat Desa Kaduara Timur Terhadap Produk Tabungan Mudharabah di KSSP Syariah BMT NU Cabang Galis Pamekasan” lain:

1. Persepsi

Persepsi Persepsi adalah proses di mana seseorang memilih, mengorganisasikan, dan mengartikan stimuli yang mereka terima melalui indra mereka menjadi makna.¹² Persepsi ialah pendapat seseorang terhadap suatu objek tertentu dimana ia memberikan apa yang mereka ketahui tentang objek tersebut.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah kelompok orang yang tinggal bersama, bekerjasama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan hidup, norma-norma, dan adat istiadat yang di taati dalam lingkungannya.¹³ Masyarakat adalah sekumpulan orang-orang yang berada di suatu wilayah yang menjadi objek penelitian, adapun masyarakat yang di maksud di dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kaduara Timur.

¹² Yulia Hamdani Putri, *Pengaruh Persepsi Dan Minat Terhadap Keberadaan BMT*, 397

¹³ Abdulsyani, *Sosiologi : Skematika, Teori dan Terapan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 30.

3. BMT

BMT, juga dikenal sebagai Balai Usaha Mandiri Terpadu, adalah lembaga keuangan mikro yang bekerja berdasarkan hasil. Mereka menumbuhkan bisnis usaha mikro untuk meningkatkan martabat dan kepentingan kaum fakir miskin. Mereka didirikan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dan berlandaskan pada sistem ekonomi yang sehat.¹⁴ Adapun dalam penelitian ini lembaga BMT yang dimaksud adalah KSPP Syariah BMT NU Cabang Galis Pamekasan.

4. Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Prinsipnya adalah bahwa nasabah akan menerima keuntungan dari hasil berdasarkan ketentuan yang telah disepakati.¹⁵

Berdasarkan paparan di atas, maka fokus dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat desa kaduara timur terhadap produk tabungan mudharabah di KSPP Syariah BMT NU Cabang Galis Pamekasan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti juga ingin mentelaah kembali pada penelitian sebelumnya sebagai

¹⁴ Said Insya Mustafa, *Lembaga Keuangan Usaha Mikro Menuju Pola Syariah* (Malang: Empatdua, 2018), 68.

¹⁵ Ayu Anggraini, dkk, "Mekanisme Pembuatan Tabungan Mudharabah Pada Bank Pengkreditan Rakyat Syariah Al-Falah, "*Jimpa: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri*" ,183

perbandingan kembali pada penelitian yang akan dilaksanakan. Kajian terdahulu berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang akan dilakukan selanjutnya. Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ilham Mulhandi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram, program studi perbankan syariah dengan judul “Persepsi Masyarakat Desa Labulia Kabupaten Lombok Tengah terhadap produk tabungan berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah* pada perbankan syariah” tahun 2021. Hasil penelitian persepsi ini dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap produk tabungan dengan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*. Beberapa masyarakat ada yang mempersepsikan prinsip *mudhrabah* itu sama dengan prinsip *wadiah* yaitu sama-sama sebagai bentuk bagi hasil dalam dunia perbankan syariah, ada juga yang mempersepsikan *mudharabah* dan *wadiah* itu adalah pemberian keuntungan dari bank kepada nasabah pemilik produk tabungan pada perbankan syariah sebagai implikasi atas simpanan nasabah dan ini konotasinya lebih disamakan dengan bunga pada bank konvensional. Terkait dengan respons masyarakat terhadap produk tabungan dengan prinsip *mudharabah* dan *wadiah* terbagi menjadi dua yaitu ada yang memberikan respons negative dan respons positif.

Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Mulhandi, persamaan dengan penelitian ini memiliki beberapa pembahasan yang

sama yakni untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman atau pandangan masyarakat mengenai lembaga keuangan syariah. Dan juga memiliki persamaan di Metode Penelitian, jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan metode diskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah dari segi objek. Objek penelitian yang dilakukan oleh Ilham Mulhandi yaitu menganalisis persepsi masyarakat terhadap produk tabungan dengan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*. Sedangkan dalam penelitian ini akan memfokuskan Persepsi Masyarakat Desa Kaduara Timur Terhadap Produk Tabungan Mudharabah di KSSP Syariah BMT NU Cabang Galis Pamekasan.¹⁶

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Fahrul Mubarak BS mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, program studi perbankan syariah dengan judul “Persepsi Masyarakat Kota Parepare terhadap Tabungan Walimah Nikah Di BMT Fauzan Azhiima” tahun 2020. Hasil penelitian persepsi ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Kota Parepare belum mengetahui tentang adanya produk tabungan walimah nikah yang ada di BMT Fauzan Azhiima, hal tersebut dikarenakan kurang efektifnya sosialisasisosialisasi yang telah dilakukan pihak BMT Fauzan Azhiima kepada masyarakat

¹⁶ Ilham Mulhandi “*Persepsi Masyarakat Desa Labulia Kabupaten Lombok Tengah terhadap produk tabungan berdasarkan prinsip mudharabah dan wadi’ah pada perbankan syariah*” Diakses pada tanggal 23 september 2023 pukul 11.25 WIB <https://etheses.unimataram.ac.id/3997/1/ilham%20Mulhadadi>

KotaParepare, sehingga anggota yang menggunakan produk tabungan walimah nikah masih sangat kurang. Adapun tanggapan sebagian masyarakat Kota Parepare yang telah menggunakan produk tabungan walimah nikah tersebut bahwa produk tersebut sangat bagus untuk dikembangkan. Mereka merasa tertolong dengan adanya produk tabungan tersebut untuk mempersiapkan biaya pernikahannya

Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Fahrul Mubarak BS, dengan penelitian ini memiliki beberapa pembahasan yang sama yakni seberapa jauh pemahaman atau pandangan masyarakat mengenai lembaga keuangan syariah. Dan juga memiliki persamaan di Metode Penelitian, jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan metode diskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah dari segi objek. Objek penelitian yang dilakukan oleh Fahrul Mubarak BS yaitu menganalisis persepsi masyarakat terhadap Tabungan Walimah Nikah Di BMT Fauzan Azhiima. Sedangkan dalam penelitian ini akan memfokuskan Persepsi Masyarakat Desa Kaduara Timur Terhadap Produk Tabungan Mudharabah di KSSP Syariah BMT NU Cabang Galis Pamekasan¹⁷.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh A Nurhidayah Tullah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo, program studi perbankan syariah dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada

¹⁷ Fahrul Mubarak BS “Persepsi Masyarakat Kota Parepare terhadap Tabungan Walimah Nikah Di BMT Fauzan Azhiima” Diakses pada tanggal 23 september 2023 pukul 11.25 WIB <http://respository.iainpare.ac.id/id/eprint/1891/1/15.2300.069.pdf>

Masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Bua Ponrang kabupaten Luwu” Hasil penelitian persepsi ini menunjukkan bahwa masyarakat di desa tanjong hanya sekedar mengetahui bank syariah. Namun masyarakat belum memahami betul tentang bank syariah dan produk yang ada di bank syariah. Alasan masyarakat tidak ingin atau belum bertransaksi di bank syariah adalah karena lokasi dari bank syariah itu sendiri yang jauh dari tempat tinggal masyarakat. Serta masyarakat yang kurang peduli bahkan tidak adanya ketertarikan terhadap bank syariah ketika pihak bank syariah melakukan promosi dikarenakan bank konvensional yang lebih dulu memperkenalkan produknya ke masyarakat serta, persepsi yang berbeda-beda tentang bank syariah yang berasal dari informasi selaku narasumber, tapi masyarakat desa tanjong lebih banyak menggunakan bank konvensional, hal ini dikarenakan jarak tempuh dan kemudahan dalam melakukan transaksi dimana bank konvensional lebih mudah dijumpai dimanapun berada.

Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh A Nurhidayah Tullah dengan penelitian ini memiliki beberapa pembahasan yang sama yakni seberapa jauh pemahaman atau pandangan masyarakat mengenai lembaga keuangan syariah. Dan juga memiliki persamaan di Metode Penelitian, jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan metode diskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah dari segi objek. Objek

penelitian yang dilakukan oleh A Nurhidayah Tullah yaitu menganalisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Tanjong Kecamatan Bua Ponrang kabupaten Riau. Sedangkan dalam penelitian ini akan memfokuskan Persepsi Masyarakat Desa Kaduara Timur Terhadap Produk Tabungan Mudharabah di KSSP Syariah BMT NU Cabang Galis Pamekasan.¹⁸

¹⁸ A Nurhidayah Tullah “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Tanjong Kecamatan Bua Ponrang kabupaten Luwu” Diakses pada tanggal 23 september 2023 pukul 11.25 WIB
<http://respository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/6508/1/A.%20NURHIDAYAH%20TULLAH.pdf>